

## Nota djawaban:

# Repoeblik setoedjoe Pemerintahan - Sementara

## Naskah djangan dipilih-pilih, haroes didjalankan sepenoehnja

### SOEARA BELANDA TENTANG NOTA DJAWABAN INDONESIA.

Tentoe: „Indonesia tida bagoes naa!“  
Djakarta, 9-6 (Reuter).

Nota djawaban delegasi Indonesia kepada Belanda telah diemoemkan hari ini.

Sepandjang kabar, oesoel2 Belanda itoe jang berkenaan tentang pemerintahan sementara, Repoeblik bersedia menerimanya.

Dari isi nota djawaban jang diberikan itoe ternjata bahwa Indonesia sedang bergerak tjepat oentoe menjoe dahi re poloesinja jang telah beroesia 22 boelan lamanja, demikian kata penindjau2 Belanda disini.

Oesoel balasan terseboet, menoeroet kabar dari pihak Belanda, tidaklah moengkin dianggap sebagai oesaha jg bisa didjalankan oentoe penjelesaian kesoeletan2 jang dihadapi sekarang. Nota Belanda jang telah dimadjoekan terlebih dahoeleoe kepada Repoeblik itoe, jang mempoenjai watas tempo 14 hari, bermaksod oentoe menghabiskan sama sekali peroeendingan dan me moelai dengan pembangoenan, sebalik nja djawaban pihak Indonesia jang baroe dimadjoekan itoe, hanja mempoeng kinkan pelandjoetan peroeendingan kata kalangan2 Belanda itoe selandjoetnja.

Dalam nota djawaban Repoeblik, tentang pembentoeakan pemerintahan Sementara itoe dinjatakan bahwa dalam pemerintahan itoe kelak, haroes terdiri dari wakil2 Repoeblik Indonesia, Indonesia Timoer dan Borneo dan sekoerang2 nja sebahagian anggota2nja haroes terdiri dari wakil2 Repoeblik.

Selandjoetnja New Guinea (Papoea), haroes termasuk dalam Negara Indonesia Timoer dan Repoeblik haroes d' dengar soearanja berkenaan tentang status Borneo.

Selama masa peralihan, kekoesaan de facto Repoeblik haroes tetap tidak di ganggoe dan tatkala pemerintahan sementara itoe telah terbentoeok, kedoeoek Goebornoer Djenderal haroes diganti namanya menjadi Peseroeh Djaja Tinggi.

Segera setelah terbentoeok pemerintahan itoe, Belanda haroes mengoesahkan soepaja Indonesia menjadi anggota ta UNO.

Lebih landjoet dikabarkan bahwa nota Repoeblik tsbt akan dipeladjadi oleh anggota komisi djenderal Belanda, setiba nja mereka kelak di Djakarta dari Holland kira2 pada minggu ini.

Seteroesnja mereka akan menjampai kan nota tsb. kepada pemerintah Belanda, jang kelak akan mengambil peoetoesan jang terakhir tentang nota jang dimaksod.

### KOMISI DJENDERAL BERANGKAT DARI NEGERI BELANDA.

Amsterdam, 8-6 (Antara).  
Setelah 10 hari tinggal di negeri Belanda, komisi djenderal pagi ini berangkat dari Schiphol ke Djakarta. Kedoea komisaris djenderal itoe diantarakan oleh Prof. Romme, sekretaris djenderal kementerian daerah seberang J. M. Kivron dan ketoea Partai v/d Arbeid, Koos Verrink.

Prof. Schermerhorn menerangkan kepada wakil Aneta, bahwa ia berpengharapan baik akan mendapat penjelesaian jang memoesakan. Tapi ia tidak maoe memberi komentar atas isi perskonperensi St. Sjahir dengan berkata: „Betapa djoega saja tidak soeka merintang Sjahir dan saja hanja menoenggoe dia waban penghabisan dari Repoeblik“.

Pembantoe politik Aneta menoelis: Ketika komisi djenderal berangkat orang disana sini banjak jang bertanja: „Mengapa mereka berangkat lagi ke Indonesia. Dalam kalangan politik orang tidak tertjengang dan orang berpendapat bahwa dari tadinja dapat didoea komisi djenderal akan kembali ke Indonesia. Karena komisi djenderal soedah mengoendjoekkan nota ia djoega haroes menerima djawabannya dan sesoe dah itoe ia akan mempertimbangkan apakah kesimpoean jang akan diambil nja. Sekali-kali tidak bagoes djika Dr. van Mook sendiri jang membesarkan perkara ini“.

JOGJA, 9 Djoeni (Antara). - Oesoel balasan delegasi Indonesia pada tanggal 8-6 telah disampaikan kepada dr. van Mook di Djakarta. Kontra oesoel itoe jang disiarkan hari ini berisi empat pasal jaitoe: (1) dari hal pembentoeakan pemerintah peralihan dan perhoeboengan dengan loear negeri; (2) dari hal oeroesan militer; (3) dari hal oeroesan ekonomi; (4) beberapa soal lainnja. Pasal2 ini ditambah sebagai soeatice pendahoeloean.

Pokok2nja adalah sebagai dibawah ini:

(1) Pembentoeakan pemerintahan peralihan dan perhoeboengan dengan loear negeri.

Dinjatakan bahwa persetoedjoean Linggardjati tidak dapat diselenggarakan dari pasal ke pasal, melainkan sepenoehnja.

Delegasi Indonesia setoedjoe diadakannya pemerintah peralihan. Tentang Indonesia Timoer dinjatakan bahwa pemerintah Repoeblik bersedia menga koeinja soenggoehpoen tjara pembentoeakannya diwaktoe jang soedah tidak selaras dengan semestinja. Aliran2 rakjat Indonesia Timoer tidak boleh dikoe rangi haknja mengloearkan soeara toeroet serta dengan Repoeblik. Statoes Borneo soepaja dikerjakan bersama oleh pemerintah Belanda dan pemerintah Repoeblik menoeroet Linggardjati. Kedoeoekkan de facto Repoeblik tetap sebagai telah diakoel dalam persetoedjoean Linggardjati.

Tentang pemerintah peralihan dinjata kan bahwa badan ini berkewadjoenan:

- (a) mengadakan persiapan oentoe membentoeok seboeah constituante goena menjoesoen oendang2 dasar negara Indonesia;
- (b) menjelesaikan soal2 jang masih berlakoe dan
- (c) menjerahkan kekoesaan2 dari pemerintah „Hindia Belanda“ kepada organisasi2 federal dan negara bagian.

### Soal2 penjelenggaraan persetoedjoean Linggardjati tetap teroes oleh kedoea delegasi.

Jang mengenai perhoeboengan dgn loear negeri dioesoelkan soepaja sedjak terbentoeoknja pemerintah peralihan pemerintah Belanda hendaknja mengoesoelkan Indonesia menjadi anggota UNO dan selekasnja adanja wakil Indonesia sendiri dileoar negeri jaitoe dikedoeatan dan dikonsoliat.

(2) dari hal oeroesan militer.

Demiliterasi daerah2 demarkasi d' setoedjoei dengan menjerahkan penjagaan zone itoe pada polisi kedoea pihak atas dasar penjagaan bersama. Sidoarjo, Krian, Modjokerto selekas moengkin dikembalikan selaras dengan peta demarkasi 24 Djanoeri 1947. Tentera kedoea pihak dioenderkan dari daerah demarkasi masoek ke garnisoeen masing2. Dalam lingkoeangan Repoeblik berangsoer2 tentera Belanda diganti dengan pasoeikan Repoeblik.

Jang mengenai penjelenggaraan pasal 16 delegasi Indonesia berpendirian bahwa pertahanan Indonesia Serikat adalah oeroesan Indonesia Serikat sendiri sebagai kewadjoenan nasional, dan pada dasarnya haroes dilakoeakan dengan tentera nasional. Tentera asing dapat membantoeanja asal terdapat ketentoean lebih doeloel akan adanja toedjoean jang satoe. Oleh sebab itoe toedjoean pertama ialah memperkoet tentera nasional Indonesia. Oesaha pembangoenan tentera dinegara loear Repoeblik (jang disoeboet daerah Malino) adalah oesaha bersama antara disatoe pihak Repoeblik serta negaranya tidak oleh orang lain dan ditolak negeri sendiri.

Dalam kerja bersama mengenai peroesahaan2, dibentoeok soeatoe badan dalam pemerintah peralihan. Bantoean Belanda bisa meroepakan pertolongan alat dan kalua perloe penasihat, sedang tjara selandjoetnja bekerjaja ditentoeakan oleh kedoea pihak.

Pada akhirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik tidak boleh dihoeboengkan dengan tentera Belanda.

Kewadjoenan mengoeroes keamanan didaerah Repoeblik, boekan kewadjoenan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewadjoenan polisi Repoeblik.

### BADAN PEKERDJA MENJE-TOEDJOEI

Jogja, 9-6 (Antara).

Sidang tertoeatop Badan Peker dja KNI Poesat tanggal 7-6 sore menjetoedjoei nota balasan delegasi Indonesia.

(3) dari hal oeroesan ekonomi.

Tentang ini dikerjoeakan oesoel jg pandjang: atas (a) oemoem; (b) lembaga deviezen; (c) poesat pendjoealan bahan2 export diperboeat; (d) pengembalian harta benda; (e) poesat pembagian bahan makanan.

Dinjatakan bahwa harta benda asing akan dikembalikan selaras dengan makloemat pemerintah Repoeblik Nopember 1945 ketjoelal jang perloe dinasionalisir dengan mengganti keroegian. Modal perekonomian Repoeblik beroesaha mengembangkan kemakmoeran penghidoepan rakjat seloeroeh Indonesia dan memandang Indonesia terhadap doenia loear sebagai kesatoean penghooeroesnja.

Pendirian kapital berhak mendapat oentoe jang pantas dan boeroeh mendapat oepah jang selaras dengan perkemoesaan. Dalam masaalah jang mengenai tenaga (boeroeh) dalam produksi pemerintah Repoeblik bersedia menjadi koordinator.

Delegasi Indonesia setoedjoe diadakannya satoe lembaga deviezen sementara oentoe seloeroeh Indonesia jang didalam dimasoekkan segala hasil pendjoealan barang2 export dan pembajaran dja2 jang diberikan kepada loear negeri. Pengeroes lembaga haroes bertanggung djawab kepada pemerintah peralihan dan terdiri atas empat wakil Repoeblik sedang wakil Indonesia Timoer satoe, wakil Borneo doea, wakil pemerintah Belanda ditambah dengan presiden Javesche Bank dan presiden Bank Negara Indonesia. Segala poetoesan diambil dengan soeara terbanjak.

Kewadjoenan Belanda dalam hal ini menjampai peratoeran perdagangan export dan import. Dasarnya deviezen jang didapat dari export barang2 peng hasilan rakjat Indonesia dipergoekakan oentoe memadjoekan kemakmoeran rakjat. Tentang pokok pendahoeloean bahan-bahan export pemerintah Repoeblik tidak keberatan diadakatoeran jang menentoeakan toeroet beroesaha menjoealkan bahan perkeboenan besar.

Delegasi Indonesia tidak berkeberatan oentoe bekerjaja sama dalam pendjoealan barang2 perkeboenan, jang di hasilkan didaerah Repoeblik sebeloemnja komisi bersama jang menoeroet art. 14 akan dibentoeok, bekerjaja. Delegasi Indonesia setoedjoe dengan oesoel delegasi Belanda oentoe membentoeok satoe organisasi. Hasil pendjoealan barang-barang perkeboenan haroes dimasoekkan seloeroehnja kedalam lembaga deviezen. Hasil bersihnja dapat diserahkan kepada jang mpoenja, setelah ditetapkan siapa jang berhak atas hasil terseboet.

Delegasi Indonesia dan Belanda meroesa perloe bahwa penjerahan jang tjepat oentoe memperbaiki keadaan ekonomi di Indonesia perloe sekali.

Terhadap Badan pembagian makanan delegasi Indonesia meroesa bahwa seharoesnja Indonesia dianggap menjadi soeatoe kesatoean. Dapat didirikan satoe poesat. Delegasi Indonesia beranggapan bahwa pemerintah peralihan haroes mempoenjai satoe poesat pembagian makanan, jang mana anggotanja terdiri dari 3 wakil Repoeblik, 2 dari Indonesia Timoer satoe dari Borneo.

Kalau soal pembagian makanan tidak dapat dipoetoeskan oleh badan ini maka pemerintah peralihan akan memberi kan kepoetoesan.

PENDIRIAN2: DE FACTO TETAP; KEKOEASAAN „HINDIA BELANDA“ HAROES DILEBOER; PENGEMBALIAN MILIK ASING BERDASAR MANIFESTO NOPEMBER 1945; SETIAP PANITIA WAKIL REPOEBLIK PALING KOERANG SEPAROH.

Kewadjoenan badan ini menentoeakan djoemlah pembagian makanan jang serendah2nja oentoe rakjat. Pembagian dari kelebihan makanan ini akan dilansoengkan diseloeroeh negara2 bagian.

Tentang pembagian makanan oentoe loear negeri maka berhoeboeng dengan pembentoeakan satoe kepebenan dapat dikabarkan sebagai berikoet:

Dengan segera mesti diambil tindakan oentoe mendapat satoe peratoeran doean jang sama oentoe seloeroeh Indonesia.

Delegasi Indonesia setoedjoe, jang Indonesia dianggap menjadi satoe daerah „tolgebied“ Pengawasan mesti dilakoeakan oleh soeatoe corps douane sambil menanti berdirinja Indonesia Serikat. Sebeloem terbentoeoknja Indonesia Serikat maka segala tjoeikal jang ditagih oleh negara2 bagian diserahkan oentoe negara2 tsbt. Tjoekal2 jang ditagih didaerah Repoeblik, djatoeh ketanngan Repoeblik.

(4) Beberapa soal lain.

Dengan terbentoeoknja pemerintah peralihan djabatan2 Goebornoer mengenai Soelawesi, Borneo, Soenda Ketjil dan sebahainja Maloekoe tidak perloe lagi dan diperloekan adanja kantor-kantor perwakilan Repoeblik dinegara Indonesia Timoer dan Borneo sebaliknja di iboe kota Repoeblik diadakan perwakilan Indonesia Timoer dan Borneo.

Seteroesnja sebagai akibat dari pembentoeakan pemerintah peralihan seharoesnja kepada Repoeblik dikembalikan daerah jang tidak sedia didoeoeki tentera Belanda, akan tetapi jang mana pemerintahannja didalam tangan Belanda misalnja Bogor, Padang, Modjokerto, Medan, Palembang d.l.l.nja.

Selandjoetnja dinjatakan bahwa Pemerintah Repoeblik mengharap dibebaskan tawanan2 politik dan dihentikan nja tindakan2 oleh pihak Belanda jang mengoerangi demokrasi, serta mengambil tindakan membanteras aksi jang bersifat menjerang kekoesaan Repoeblik didaerah jang didoeoeki tentera Belanda.

### Pendahoeloean.

Dalam pendahoeloean kontra oesoel ini dinjatakan bahwa soepaja dengan pemerintah Belanda djoega pemerintah Repoeblik berdasarkan politiknya pada persetoedjoean Linggardjati oleh karena itoe haroeslah pihak Belanda menghentikan tindakan2 jang bertentangan dengan maksod persetoedjoean. Disertainja kedjadian2 di Bogor, Krian, Sidoarjo dan Modjokerto, blokade terhadap pelajaran Indonesia, pergerakan reparasi, perlakoean terhadap wartawan2 Indonesia dan perboeatan2 pihak Belanda lainnja jang bertentangan dengan demokrasi, misalnja penangkapan pemimpin2, larangan menaikkan bendera merah poeth dan masih berlakoeanja artikel 161 bis dan exorbitante rechten. Dalam pendahoeloan itoe poen dinjatakan bahwa kalua peroeendingan tidak lanjut kesalah boekan terletak pada pihak Repoeblik tetapi karena dipengaroehi berbagai matjam pandangan pihak Belanda terhadap persetoedjoean Linggardjati.

### SIDANG PERTAMA BADAN PEKERDJA BAROE DARI DPS SOEMATERA

Siantar, 9-6 (Antara).

Badan Peker dja jang baroe dari Dewan Perwakilan Soematera telah mengadakan sidangnya pada tanggal 5-6 jg laloe dikota ini dengan dipimpin oleh wakil ketoeanja Dr. Gindo Siregar.

Sebagai oendangan, toeroet hadir dalam sidang itoe Goebornoer Moeda Soematera Oetara, Mr. S. M. Amin dan Residen diperbantoeakan oentoe oeroesan oemoem, Mr. A. Abbas.

Sidang itoe memeriksa dan menjoesoen segala kepoetoesan2 sidang pleno dewan perwakilan Soematera kedoea jang dilansoengkan di Boekittinggi dari tanggal 12 hingga 22-5 jang laloe.

### MESIR MENGAKOEI REPOEBLIK INDONESIA.

Singapoera, 8-6 (Antara).

Hadji Agoes Salim Menteri Moeda loear negeri Repoeblik Indonesia jang kini berada di Mesir dalam sepoetjoek kawat jang dialamatkan kepada Mr. Oetojo Sekretaris Djenderal Kementerian Loear Negeri di Singapoera hari ini mengatakan kabinet Mesir mengambil kepoetoesan mengakoei Repoeblik Indonesia dan persetoedjoean dagang dengan Repoeblik Indonesia.

### BOENG HATTA DI-SERANG

Serang, 7-6 (Antara).

Hari Minggu kemarin djam 14.30 hari presiden Hatta dengan pengiringnja tiba dikota Serang dan disamboet oleh riboean pendoeoek jang telah menantikannya sedjak pagi.

Setiba disetasioen Serang beliau disamboet oleh Residen dan pembesar2 lainnya. Malamnja beliau mengadakan pertemoean dengan wakil2 badan pemerintah, tentera, polisi dan partai.

### SEKITAR MEMORANDUM AMERIKA

Jogja, 9-6 (Antara).

Menjamboeng berita tentang memorandum Amerika soal export dan import jang diantarakan oleh „Nieuwe Rotterdam se Courant“, „Antara“ mendapat kabar dari pihak jang mengetahoel bahwa memorandum itoe dikirim oleh pihak Amerika kepada Belanda dan Belanda meneroeskannya kepada Repoeblik. Dari Repoeblik segera memberi djawaban atas memorandum itoe kira2 sebagai berikoet:

Hasil2 keboen asing akan didjoeal ke loear negeri dengan tidak menjakan lebih dahoeleoe siapa2 jang poenja dan siapa jang berhak. Pembajaran atas barang2 itoe dengan deviezen dan deviezen itoe dikoeppoelkan dalam soeatoe bank atas nama Repoeblik dan Belanda bersama. Tapi oeng itoe tidak akan di goenakan sebeloem bagian dan haknja masing2 diselesaikan, demikian djawaban Repoeblik jang isinja sama dengan memorandum Amerika itoe.

Dikatakan poela bahwa isi memorandum Amerika itoe kira2 3 boelan jang laloe telah dikemoekakan oleh Repoeblik. Sementara itoe didapat kabar bahwa pendirian Belanda semoela menolak memorandum Amerika itoe.

Menoeroet berita Aneta djawaban Belanda atas memorandum terseboet akan diemoemkan minggu ini djoega.

### SOBSI DAN WFTU.

Jogja, 9-6 (Antara).

Sentral Biro Sobsi menerangkan bahwa wakil2 Sobsi dirapat WFTU di Praag jang moelai hari ini, ialah sdr. Setjadji dan Oel Gee Huat. Mereka akan meminta soepaja WFTU selekasnja mengesahkan Sobsi sebagai anggotanja dan akan mendesak kepada semoea Serikat Sekerdja jang menjadi anggota WFTU soepaja dengan pelbagai matjam djalan jang dapat dilaloeinja.

1) Ikoet beroesaha menjampai ditariknja kembali tentera Belanda dari daerah Repoeblik Indonesia.

2) Mendesak diboeanja blokade Belanda terhadap Negara Repoeblik Indonesia, dan

3) Mendesak kepada masing2 pemerintahannja soepaja selekas moengkin mengadakan perhoeboengan rasmi dengan Negara Repoeblik Indonesia.

Desakan terseboet didasarkan atas toeroet bertanggong djawabnja koeam boeroeh Indonesia oentoe membanggoenkan kembali negerinja soepaja Negara Repoeblik Indonesia dengan segera dan setjara bebas dapat toeroet memberikan soembangnja oentoe keperloean pembangoenan kembali doenia jang telah diroesakkan oleh perang doenia ke-II.

